

Hubungan Kepatuhan Diet dan Minum Obat dengan Kejadian Neuropati pada Diabetes Melitus Tipe 2

Cristanti¹., Erfin Firmawati, S.Kep., NS., MNS²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.,

²Staff Pengajar Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta²

E-mail: tanti.psikumy13@gmail.com

Intisari

Latar Belakang: Neuropati merupakan salah satu komplikasi yang paling sering terjadi pada pasien DM tipe 2. Prevalensi neuropati sangatlah tinggi dan diperkirakan akan terus mengalami peningkatan kejadian. Dampak lebih lanjut dari neuropati pada pasien DM tipe 2 adalah cedera kaki dan dapat berkembang menjadi ulkus atau gangren pada tungkai, bahkan dapat berakhir dengan amputasi. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah komplikasi neuropati adalah dengan kepatuhan diet dan kepatuahn minum obat.

Metode Penelitian: Penelitian menggunakan desain penelitian deskriptif korelasi. Responden dipilih berdasarkan kriteria inklusi yaitu pasien DM tipe 2, mengkonsumsi OHO, durasi DM >1 tahun. Responden berjumlah 55 orang. Data diambil dengan *consecutive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner DNS (*Diabetic Neuropathy Symptom*), MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scales*), kuesioner kepatuhan diet. Analisis data menggunakan *Somers'd*.

Hasil: Responden didominasi oleh perempuan (52,7%), responden dengan usia >50 tahun (80%), lama menderita 1-5 tahun (45,5%), GDS <200 mg/dl (61,8%). Mayoritas responden memiliki kepatuhan minum obat yang rendah (50,9%), kepatuhan diet yang sedang (70,9%), dan mengalami neuropati (78,2%). Kejadian neuropati paling banyak terjadi pada perempuan (41,81%), responden dengan usia >50 tahun (61,81%), mengalami DM tipe 2 selama 1-5 tahun (38,18%), responden dengan kepatuhan diet sedang (54,54%) dan responden dengan kepatuhan minum obat rendah (45,45%). Hasil analisis hubungan kepatuhan diet dan minum obat dengan kejadian neuropati pada DM tipe 2 didapatkan nilai $p = 0,051$, dan 0,052.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara kepatuhan diet dan minum obat dengan kejadian neuropati pada pasien DM tipe 2

Kata kunci: Kepatuhan diet, Kepatuhan minum obat, Neuropati, DM tipe 2

Correlalation Between Diet and Taking Medication With The Incident of Neurophaty In Type 2 Diabetes Mellitus

Cristanti¹., Erfin Firmawati, S.Kep., NS., MNS²

¹*Nursing Science Student, Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta¹.,*

²*Lecturer Of Nursing Sciences Program, Faculty Of Medicine And Health Sciences, University Of Muhammadiyah Yogyakarta²*

Email: tanti.psikumyl3@gmail.com

Abstrac

Background: One of the most complication of type 2 diabetes melilitus is neurophaty. The prevalence of neurophaty is very high and is expected to increase. The further impact of neurophaty on type 2 DM's patient is a leg ulcer and may develop in foot ulcer, even ending in amputation. Effort that would be make to prevent these complication are dietary and taking medication adherence.

Research Methods: the research used descriptive correlation research design. Responden were selected based on the inclusion criteria, there are: patient with type 2 diabetes melitus, consiming OHO, duration of DM > 1 year. Renpondents in the study amounted to 55 people. The data were taken with consecutive sampling. The instument used is DNS-score (diabetic neurophaty symptom-score), MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scales-8), dietary compliance questionnaire. Data analyzed using Somers'd.

Results: Respondents were dominated by women (52.7%), respondents with age >50 years (80%), type 2 DM for 1-5 years (45.5%), GDS <200 mg / dl (61.8%). The majority of respondents had low medication adherence (50.9%), moderate dietary adherence (70.9%), and respondents had neuropathy (78.2%).The incidence of neuropathy was most common in women (41.81%), respondents > 50 years (61.81%), type 2 DM for 1-5 years (38.18%), respondents with moderate dietary adherence (54 , 54%) and respondents with low medication adherence (45.45%).Analysis of the relationship between diet and taking medication adherence with the incidence of neuropathy in type 2 diabetes mellitus found p value = 0.051, and 0.052.

Conclusion: There was no relationship between diet and taking medication adherence with the incidence of neuropathy in patients with type 2 diabetes mellitus.

Keywords: Dietary Adherence, Medicine Adherence, Neuropati, Diabetes Mellitus Type2